

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dihasilkan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap pengambilan keputusan bisnis selama pandemi *Covid-19*.
2. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh secara positif terhadap pengambilan keputusan bisnis selama pandemi *Covid-19*.
3. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis selama pandemi *Covid-19*.

5.2 Implikasi penelitian

Implikasi penelitian berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi bahwa penelitian ini telah menunjukkan:

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap pengambilan keputusan bisnis. Hal ini mengimplikasikan bahwa sebagian besar UMKM di kota Semarang memiliki kesadaran dan kemampuan akan melakukan pencatatan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya, sehingga para pelaku UMKM yang dilihat dari besar kecilnya suatu usaha (jumlah banyaknya karyawan, jumlah aset,

jumlah pendapatan) sudah cukup untuk menunjukkan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Semarang.

2. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh secara positif terhadap pengambilan keputusan bisnis. Hal ini mengimplikasikan bahwa pengambilan keputusan bisnis merupakan hal penting dalam persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi. Sehingga pelaku UMKM dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan kegiatan ekonomi perusahaan.
3. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis. Karena latar belakang pendidikan pada responden yang sebagian besar dengan tamatan SD-SMA dan jumlah responden dari jurusan non ekonomi lebih banyak dibandingkan dengan jurusan ekonomi yaitu sebesar 73%, jadi sebagian besar para pemilik UMKM kurang paham akuntansi dan tingkat pengetahuan akuntansinya minim. Sehingga membuat informasi -informasi akuntansi menjadi sulit untuk diterapkan. Hal ini karena pengetahuan yang mereka dapat di bangku sekolah berbeda tingkatnya, akibat latar belakang yang berbeda mengakibatkan minimnya pengetahuan akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pada penelitian ini sampel yang digunakan terlalu luas, yaitu seluruh UMKM yang ada di kota Semarang yang jumlahnya tidak sedikit, ada

17.603 sehingga sulit untuk membedakan dalam mengelompokkan jenis bidang usaha yang berjalan dibidang jasa, dagang dan manufaktur.

2. Tidak sedikit responden dalam penelitian ini yang berat hati untuk mengisi kuesioner karena sibuk, sehingga ada beberapa responden yang minta untuk didatangi langsung untuk mendapatkan data.
3. Kebanyakan pemilik UMKM yang aktif dan telah terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang yang mencantumkan datanya kurang *upgrade* dan banyak yang berganti nomor telepon, ada yang tidak mencantumkan nomor telepon, sehingga peneliti berinisiatif untuk mendatanginya langsung ke tempat pemilik usaha, supaya tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan data. Walaupun peneliti mendapatkan kendala setelah didatangi ke alamatnya, ada yang sudah tidak beroperasi dan ada yang pindah alamat jadi tidak sesuai dengan yang ada di data.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi acuan terdapat banyak indikator penggunaan informasi akuntansi, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, dan pengetahuan akuntansi yang dapat mendorong keberhasilan UMKM, sehingga bagi pelaku UMKM yang kurang dalam melakukan penyelenggaraan akuntansi di kegiatan

usahanya, penelitian ini dapat menjadi acuan informasi akuntansi apa yang penting yang dapat menunjang keberhasilan usaha di tengah pandemi *Covid-19* serta pengambilan keputusannya.

2. Para pelaku UMKM disarankan untuk belajar dan memperdalam pengetahuan akuntansi karena sangat diperlukan dalam memahami informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis supaya usaha yang dijalankan dapat dimanfaatkan untuk memprediksi kas di masa depan dan menghasilkan keputusan yang tepat bagi masa depan usahanya.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yaitu jumlah aset karena dalam suatu usaha apakah mungkin jika semakin tinggi jumlah aset yang dimiliki pelaku usaha, maka tingkat keberhasilan usaha dan pengambilan keputusan bisnisnya akan semakin baik.
4. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dan menambah atau mengganti variabel independen lainnya, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti pelatihan akuntansi, jika para pelaku usaha paham dan mengerti pengetahuan akuntansi dengan begitu para pemilik UMKM akan semakin baik kinerja dalam usahanya.
5. Bahwa adanya *Covid-19* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Salah satunya pendapatan yang menurun atau karena kurangnya

kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai, membuat usaha menjadi bangkrut, dengan pengetahuan yang memadai dari pelaku UMKM mengenai pengelolaan dan sistem keuangan akuntansi, maka dapat menjadi cara untuk membuat keputusan-keputusan yang baik ditengah pandemi agar tidak terjadi kebangkrutan usaha.

